

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Belum Keluarkan Darurat Kesehatan Polusi Udara

]

Gambir, Warta Kota

Dinas Kesehatan DKI Jakarta memastikan, polusi udara yang buruk selama beberapa waktu terakhir belum masuk ke dalam kategori darurat.

Plt Kadis Kesehatan DKI, Ani Rupitawati menjelaskan, tren penyakit selama kualitas udara buruk belum naik drastis.

"Memang sangat terpengaruh oleh iklim, jadi secara kasus jumlah penyakit termasuk tidak darurat," katanya di Jakarta, Kamis (17/8/2023).

Namun demikian, Dinas Kesehatan tetap memberikan edukasi kepada masyarakat untuk hidup sehat selama kualitas udara buruk.

Melalui hidup sehat, maka masyarakat bisa terhindar dari penyakit yang disebabkan kualitas udara.

"Jadi tetap tidak dibiarkan meskipun secara kasus kami tidak menganggap itu sebagai suatu kedaruratan," tuturnya. Ani juga menyarankan kepada masyarakat yang dalam keadaan tidak sehat agar di rumah saja.

Jika memang harus keluar rumah, maka diimbau menggunakan masker demi menjaga kesehatan diri sendiri.

"Ada dua penyakit yang berhubungan saluran pernapasan. Ada ISPA, batuk pilek ya. Lalu Pnemonia, asma, itu yang langsung. Jangka panjang bisa kanker. Tapi

tidak pernah satu penyebab karena polusi, tidak pernah tunggal, selalu ada beberapa penyebab," ungkapnya.

Serukan Pakai Masker

Sebelumnya, kualitas udara di Jakarta yang buruk banyak dikeluhkan oleh masyarakat karena timbulnya berbagai penyakit seperti batuk, pilek, radang dan sebagainya.

Ani menjelaskan, jika tubuh dalam kondisi sehat maka tidak bakal terkena penyakit selama kualitas udara buruk.

"Jadi kalau kitanya sendiri tidak sehat, maka lingkungan yang biasa-biasa juga akan bikin sakit kalau kitanya kuat, di rumahnya kurang sehat, mungkin kita masih bisa tertular

karena itu," ujar Ani, Rabu (16/8/2023).

Oleh karenanya, Dinas Kesehatan DKI terus mengupayakan berbagai cara pencegahan penyakit selama kualitas udara di Jakarta buruk.

Pertama masyarakat harus menguatkan daya tahan tubuh dengan cara hidup sehat, misalnya menjaga pola makan sehat, aktivitas fisik yang seimbang, diet yang seimbang, istirahat cukup, dan tidak merokok.

"Kemudian kami juga mendorong untuk semua orang punya kepedulian terhadap kesehatan lingkungan dengan menjaga lingkungannya tidak membakar sampah," ungkapnya.

Sementara itu Fraksi PDIP DPRD DKI

Jakarta mendesak pemerintah daerah agar menyerukan penggunaan masker saat berada di luar rumah. Langkah ini diperlukan untuk menekan kasus Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) akibat polusi udara di Ibu Kota.

Ketua Fraksi PDIP DPRD DKI Jakarta Gembong Warsono menganggap, Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono harus mensosialisasikan hal itu kepada warganya.

"Ini ruang untuk Pak Heru lho untuk bisa sosialisasikan seperti ini, langkah seperti ini untuk jaga kesehatan warga karena ini terjadi di banyak anak. Dampak ujungnya anak-anak karena harus kita perhatikan betul," kata Gembong pada Kamis (17/8/2023).

m26/faf